

BAB 4

LAPORAN PENELITIAN

4.1. Orientasi Kanchah

Sebelum melakukan sebuah penelitian kanchah atau lokasi penelitian perlu ditentukan terlebih dahulu. Pada penelitian ini, kanchah atau lokasi penelitian adalah Sekolah Tinggi X di Jakarta Timur. Subjek yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2018 yang sedang mengerjakan skripsi. Persyaratan akademis dalam pengambilan skripsi antara lain mahasiswa aktif (tidak sedang cuti), harus sudah memenuhi jumlah SKS yang ditentukan dan sudah menyelesaikan mata kuliah Metodologi Penelitian. Terdapat 2 jurusan di Sekolah Tinggi X di Jakarta Timur yaitu jurusan pendidikan dan jurusan penerangan. Jumlah mahasiswa jurusan pendidikan angkatan 2018 yang sedang dalam proses penyusunan skripsi sebanyak 36 mahasiswa, sedangkan pada jurusan penerangan sebanyak 16 mahasiswa.

Sekolah Tinggi X adalah salah satu sekolah tinggi dengan akreditasi B di Jakarta Timur yang mayoritas mahasiswanya merupakan anak asuh yang berasal dari berbagai daerah yaitu Lampung, Bengkulu, Palembang, Ambon, Pekalongan, Blitar dan berbagai daerah lain. Sebelum pandemi Covid-19, mahasiswa anak asuh tinggal bersama orang tua asuh selama menempuh pendidikan. Namun, selama pandemi ini diberlakukan sistem pembelajaran secara daring sehingga beberapa mahasiswa memilih untuk pulang ke kampung halaman, ada juga mahasiswa yang memutuskan untuk tinggal sendiri.

Sekolah Tinggi X menggunakan sistem paket dengan 148 SKS sehingga semua mahasiswa mulai mengerjakan skripsi di semester 7 dan semua harus

selesai di semester 8 yaitu dalam waktu satu tahun, kecuali jika ada situasi dan kondisi tertentu sehingga mahasiswa harus terlambat memulai mengerjakan skripsi maka mahasiswa tersebut harus mengulang bersama adik tingkat. Dalam satu tahun mahasiswa yang sedang skripsi akan melaksanakan empat kali ujian yaitu ujian verifikasi judul, ujian proposal, ujian komprehensif dan ujian akhir skripsi yang dilakukan secara serempak sesuai jadwal yang dibuat. Pada ujian komprehensif mahasiswa akan dihadapkan pada 15 soal dari seluruh mata kuliah, mahasiswa dinyatakan lulus pada ujian komprehensif ketika mahasiswa mampu mendapatkan nilai B-. Apabila kurang dari nilai yang sudah ditentukan maka mahasiswa harus melakukan remedial.

Berikut tabel jumlah mahasiswa Sekolah Tinggi X yang sedang dalam proses penyusunan skripsi:

Tabel 4. 1. Jumlah Mahasiswa Sekolah Tinggi X Yang Sedang Dalam Proses Penyusunan Skripsi

Jurusan	Angkatan	Jumlah Mahasiswa dalam Proses Penyusunan Skripsi	Jumlah Subjek yang Mengisi Skala
Pendidikan	2018	36	29
Penerangan	2018	16	14
Total		52	43

Berdasarkan orientasi kancah di atas, pertimbangan peneliti melakukan penelitian di Sekolah Tinggi X di Jakarta Timur yaitu:

1. Berdasarkan hasil interview dengan mahasiswa tingkat akhir Sekolah Tinggi X di Jakarta, diperoleh hasil bahwa mahasiswa tingkat akhir yang sedang dalam proses penyusunan skripsi mengalami stres.

2. Sekolah Tinggi X di Jakarta Timur belum pernah dilakukan penelitian mengenai “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Stres Pada Mahasiswa Dalam Proses Penyusunan Skripsi”.
3. Sekolah Tinggi X di Jakarta Timur memberikan ijin penelitian.

4.2. Persiapan Penelitian

4.2.1. Penyusunan Skala Penelitian

Penyusunan skala penelitian dibuat berdasarkan pada teori gejala dan dimensi dari variabel stres pada mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi dan kecerdasan emosional. Penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu skala stres pada mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi dan skala kecerdasan emosional. Subjek penelitian diwajibkan memilih satu jawaban dari empat pilihan yang disediakan. Berikut akan dijelaskan penyusunan dari kedua alat ukur yang digunakan.

1. Skala Stres Pada Mahasiswa Dalam Proses Penyusunan Skripsi

Skala stres pada mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi yang peneliti gunakan adalah skala yang disusun oleh Pangastuti (2017) dengan subjek mahasiswa. Validitas skala stres pada mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi adalah 0,314-0,626 dengan koefisien reliabilitasnya adalah 0,816. Skala ini disusun berdasarkan tiga gejala-gejala stres yaitu gejala fisiologis, gejala psikologis dan gejala sosial. Terdapat 14 item secara keseluruhan, terdiri dari 8 item *favourable* dan 6 item *unfavourable*. Sebaran item skala stres pada mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4. 2. Sebaran No Item Skala Stres Pada Mahasiswa Dalam Proses Penyusunan Skripsi

Gejala Stres Pada Mahasiswa Dalam Proses Penyusunan Skripsi	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
Fisiologis	1, 5, 10	6	4
Psikologis	7, 11	2, 8, 12	5
Sosial	3, 9, 13	4, 14	5
Total	8	6	14

2. Skala Kecerdasan Emosional

Skala kecerdasan emosional yang peneliti gunakan adalah skala yang disusun oleh Wahyuningtyas (2018) dengan subjek mahasiswa. Validitas skala kecerdasan emosional ini adalah 0,268-0,843 dengan koefisien reliabilitasnya adalah 0,955. Skala ini disusun berdasarkan lima aspek kecerdasan emosional yaitu aspek mengenal emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan dengan orang lain. Terdapat 25 item pada skala kecerdasan emosional, terdiri dari 12 item *favourable* dan 13 item *unfavourable*. Sebaran item kecerdasan emosional dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4. 3. Sebaran Nomor Item Skala Kecerdasan Emosional

Aspek Kecerdasan Emosional	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
Mengenal emosi diri	1, 17	2, 10, 18	5
Mengelola emosi diri	3, 19	4, 20	4
Memotivasi diri sendiri	5, 11, 21	6, 12, 22	6
Mengenal emosi orang lain	7, 13, 23	8, 14, 24	6
Membina hubungan dengan orang lain	15, 25	9, 16	4
Total	12	13	25

4.2.2. Tahap Perizinan Penelitian

Sebelum memulai penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan perizinan untuk penelitian pada pihak-pihak yang terkait secara tertulis. Adapun perizinan ini melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Meminta surat permohonan perizinan dari Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang sebagai surat permohonan perizinan penelitian di Sekolah Tinggi X di Jakarta Timur. Nomor surat permohonan perizinan penelitian tersebut adalah 0984/B.7.3/FP/VI2022 tertanggal 20 Juni 2022
2. Mengajukan surat permohonan perizinan tersebut kepada Ketua Sekolah Tinggi X di Jakarta Timur
3. Wakil Rektor I Universitas Katolik Soegijapranata Semarang memberikan izin untuk mengadakan penelitian, dengan mengeluarkan surat izin yang bernomor 275/STAH-DNJ/VI/2002 tertanggal 29 Juni 2022

4.3. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pelaksanaan pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dalam satu kali turun lapangan, yaitu pada hari Kamis, 23 Juni 2022 sampai dengan Sabtu, 25 Juni 2022 melalui *google form* yang disebar melalui grup *whatsapp*. Hal ini dilakukan karena subjek sudah jarang ditemukan di kampus dan hanya datang untuk bimbingan saja. Pengumpulan data penelitian dilakukan terhadap 43 subjek.

Setelah pelaksanaan pengumpulan data penelitian, peneliti melakukan skoring dan membuat tabulasi data yang kemudian akan dilakukan perhitingan validitas menggunakan program SPSS. Perhitungan validitas menggunakan teknik korelasi *product moment*, yang selanjutnya dikoreksi dengan korelasi *part whole*. Sedangkan untuk perhitungan reliabilitasnya menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Hasil analisis validitas dan reliabilitas alat ukur sebagai berikut:

4.3.1 Validitas Dan Reliabilitas Skala Stres Pada Mahasiswa Dalam Proses Penyusunan Skripsi

Berdasarkan hasil perhitungan validitas terhadap skala stres pada mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi maka diperoleh hasil bahwa dari 14 item tidak ditemukan item gugur dengan taraf signifikansi 5%, dengan koefisien sebesar 0,400-0,685. Hasil dari perhitungan validitas skala stres pada mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi secara lengkap dapat dilihat pada lampiran, sedangkan sebaran item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 4.4.

Koefisien reliabilitas alpha skala stres pada mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi adalah sebesar 0,882. Berdasarkan perhitungan ini maka dapat dikatakan alat ukur ini tergolong reliabel. Hasil perhitungan lengkap reliabilitas skala stres pada mahasiswa dalam proses penyusunan skripsi dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4. 4. Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Stres Pada Mahasiswa Dalam Proses Penyusunan Skripsi

Gejala Stres Pada Mahasiswa Dalam Proses Penyusunan Skripsi	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total Valid	Total Gugur
Fisiologis	1, 5, 10	6	4	0
Psikologis	7, 11	2, 8, 12	5	0
Sosial	3, 9, 13	4, 14	5	0
Total	8	6	14	0

Keterangan: nomor item dengan (*) adalah item yang gugur

4.3.2. Validitas dan Reliabilitas Skala Kecerdasan Emosional

Berdasarkan hasil perhitungan validitas terhadap skala kecerdasan emosional diperoleh hasil bahwa dari 25 item terdapat 7 item valid dan 18 item gugur dengan taraf signifikansi 5%, dengan taraf koefisien yang berkisar 0,321-0,633. Hasil perhitungan validitas skala kecerdasan emosional secara lengkap

dapat dilihat pada lampiran, sedangkan item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4. 5. Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Kecerdasan Emosional

Aspek Kecerdasan Emosional	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total Valid	Total Gugur
Mengenal emosi diri	1*, 17*	2, 10, 18*	2	3
Mengelola emosi diri	3*, 19*	4*, 20	1	3
Memotivasi diri sendiri	5*, 11*, 21*	6*, 12*, 22	1	5
Mengenal emosi orang lain	7*, 13*, 23*	8*, 14*, 24	1	5
Membina hubungan dengan orang lain	15*, 25*	9, 16	2	2
Total	0	7	7	18

Keterangan: nomor item dengan (*) adalah item yang gugur

Koefisien reliabilitas alpha kecerdasan emosional sebesar 0,796. Dari hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa alat ukur ini tergolong reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Hasil perhitungan reliabilitas skala kecerdasan emosional dapat dilihat pada lampiran